
PENGARUH KONSEP DIRI DAN KEPUASAN KERJA DENGAN KINERJA GURU MADRASAH ALIYAH DI KECAMATAN ANJIR PASAR KABUPATEN BARITO KUALA

Oleh

Mohammad Manan¹, Khuzaini², Husnul Madihah³

^{1,2,3}Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

Email: ¹mananfathussalam@gmail.com, ³madihah.alkareem@gmail.com

Article History:

Received: 19-07-2023

Revised: 25-07-2023

Accepted: 22-08-2023

Keywords:

Self-Concept, Job Satisfaction
and Performance Teacher

Abstract: The spearhead in efforts to improve the quality of education is educators, namely Teachers. In an effort to improve the quality of national education, the government through the Ministry of National Education is still trying to make various changes and renewal of the professional education system, namely with efforts that have been and are being made related to teacher factors, especially regarding teacher performance. This quantitative research aims to find out how much the influence of the self-concept and job satisfaction on the performance teachers of Madrasah Aliyah in Anjir Pasar Subdistrict Barito Kuala Regency.

The purpose of this study was to find out and describe: (1) The influence between self-concept and teacher performance of Madrasah Aliyah in Anjir Pasar Subdistrict Barito Kuala Regency, (2) The influence between job satisfaction and teacher performance in Madrasah Aliyah in Anjir Pasar Subdistrict Barito Kuala Regency and (3) The influence between self-concept and job satisfaction together with the teacher's performance Madrasah Aliyah in Anjir Pasar Subdistrict Barito Kuala Regency.

Data collection methods with questionnaires, documentation, observation, and interviews. The data was obtained from a sample of Madrasah Aliyah Fathussalam teachers, Madrasah Aliyah Ibtidaussalam and Madrasah Aliyah Asasussalam. By using regression analysis as data analysis.

Based on the results of the study found that: 1) There is an influence of the self-concept on teacher performance by 12,1% with a regression line equation $Y = 19,428 + 0,727X_1$. 2) There is an influence of job satisfaction on teacher performance, which is 26,2% with a regression line equation $Y = 7,113 + 0,890X_2$. 3) There is an influence of the self-concept and job satisfaction on teacher performance that is equal to 26,4% with the regression line equation $Y = -0,636 + 0,125X_1 + 0,827X_2$.

Thus, efforts to improve performance in Madrasah Aliyah teachers in Anjir Pasar Subdistrict Barito Kuala Regency can be increased again by increasing the factors that affect performance. These include self-concept and job satisfaction. Where when these two factors increase, teacher performance will also increase.

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Rendahnya kualitas sumber daya manusia juga akan menjadi batu sandungan dalam era globalisasi, karena era globalisasi merupakan era persaingan mutu. Jika bangsa Indonesia ingin berkiprah dalam percaturan global, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menata sumber daya manusia, baik dari aspek intelektual, spiritual, kreativitas, moral, maupun tanggung jawab.

Terkait dengan penataan sumber daya maka perlu diupayakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan yang berkualitas baik pada jalur pendidikan formal, informal, maupun non formal, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Pentingnya pengembangan sistem pendidikan yang berkualitas perlu lebih ditekankan, karena berbagai indikator menunjukkan bahwa pendidikan yang ada belum mampu menghasilkan sumber daya sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan saat ini..

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses pembelajaran, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.

Dalam pasal 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Implikasinya, bahwa pembangunan pendidikan nasional dihadapkan pada tiga tantangan utama yaitu: *pertama*, Pemerataan dan perluasan akses. *kedua*, Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, dan yang *ketiga*, Peningkatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik yang berkaitan langsung dengan efektifitas dan efisiensi manajemen pendidikan.

Tugas Keprofesionalan Guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 (a) Tentang Guru dan Dosen adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Tugas pokok guru tersebut yang diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran serta tugas-tugas guru dalam kelembagaan merupakan bentuk kinerja guru. Apabila kinerja guru meningkat, maka berpengaruh pada peningkatan kualitas keluaran atau outputnya. Oleh karenanya perlu dukungan dari berbagai pihak sekolah untuk meningkatkan kinerja guru.

Setiap guru harus mempunyai sikap dan hubungan yang baik terhadap guru-guru agar dapat terwujud kerjasama dan tujuan yang baik. Dalam berinteraksi antara guru satu dengan guru yang lainnya dapat membentuk suatu kerjasama yang baik atau saling berinteraksi dengan baik. Kinerja guru akan menjadi optimal, bilamana diintegrasikan dengan komponen sekolah, baik itu kepala sekolah, iklim sekolah, guru, karyawan maupun anak didik (Pidarta, 2014:70).

Berkaitan dengan kinerja guru maka berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di lokasi penelitian dengan mewawancarai Kepala Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar ditemukan permasalahannya di antaranya:

1. Terdapat guru yang tidak memiliki perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran
3. Komunikasi antara guru dan siswa kurang intens, komunikasi terbatas hanya penyampaian materi ajar
4. kurangnya perhatian guru terhadap perkembangan peserta didik, datang hanya sekedar duduk di ruangan guru dan sebatas komunikasi rutin saja dan jarang melakukan diskusi tentang perkembangan siswa dan proses pembelajaran yang dilakukan.

Salah satu hal mendasar yang mempengaruhi kinerja guru dalam melakukan tugas-tugasnya adalah konsep diri. Konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain. Faktor penting dalam konsep diri adalah bahwa konsep diri dipelajari melalui pengalaman dan interaksi individu dengan orang lain. Selain itu, konsep diri merupakan aspek kritical dan dasar dari pembentukan perilaku individu, berkembang dengan cepat dan bersama-sama dengan perkembangan bicara. Konsep diri terbentuk karena peran keluarga khususnya pada masa anak-anak yang mendasari dan membantu perkembangannya.

Berkaitan dengan konsep diri, maka berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah ditemukan permasalahan sebagai berikut: konsep diri guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala ini belum sepenuhnya cukup baik. Ada beberapa guru yang menganggap bahwa mengajar adalah suatu kewajiban saja, setelah mengajar, maka kewajiban selesai dan kurang peduli apakah siswa tersebut telah memahami materi ajar secara maksimal atau tidak.

Berdasarkan keterangan lain juga hampir sebagian besar guru di Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala masih berstatus honorer dan beberapa guru sudah mendapatkan sertifikasi dan inpassing.

Beberapa hasil penelitian terkait dengan kontribusi konsep diri terhadap kinerja yang dapat peneliti himpun diantaranya:

1. Penelitian Setyati dan Dwiatmaja (2016) menunjukkan konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru *near phase pension* di SMA Negeri 1 Semarang. pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan variabel konsep diri dan kinerja menunjukkan bahwa pengaruh konsep diri dan kinerja memiliki nilai $t_{hitung} = 2,132$ dengan *probability signficancy* = 0,016. Oleh karena *probability signficancy* < 0,05 maka disimpulkan bahwa konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.
2. Penelitian Djasmi (2015) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara konsep diri dengan kinerja guru. Sekitar 36,2% skor varian kinerja guru dapat dijelaskan oleh varian konsep diri.
3. Penelitian Herawati (2017) hasil perhitungan nilai korelasi *product moment* sebesar $r = 0,527$ berada dalam skala yang sedang dan perhitungan koefisien determinasi yang hanya memberikan kontribusi konsep diri terhadap kinerja Guru hanya sebesar 27,80 %. Kemudian hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau

2,461 > 1,695. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan konsep diri terhadap kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Sawah 2 Ciputat.

4. Penelitian Maiyulita (2015) menunjukkan bahwa konsep Diri memberikan kontribusi terhadap Kinerja Guru sebesar 15,6%. Hal ini berarti konsep diri berfungsi sebagai prediktor terhadap kepuasan prediktor terhadap kinerja guru, apabila konsep diri ditingkatkan dengan lebih giat lagi maka kinerja guru tentu akan semakin meningkat.
5. Penelitian Aji Munandar (2019) menunjukkan bahwa konsep Diri memberikan kontribusi terhadap Kinerja Guru sebesar 22,1%. Hal ini dapat diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel konsep diri sebesar 22,1% dapat diprediksi dalam meningkatkan kinerja guru.
6. Dalam jurnalnya, Firmawati mengatakan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru yaitu sebesar 99,3%. Artinya motivasi kerja pada guru akan mempengaruhi aktivitas guru di sekolah untuk pencapaian kinerja guru yang maksimal. Motivasi yang tinggi juga akan mendorong guru mengembangkan kreativitas dan mengaktualisasikan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai prestasi yang maksimal.

Selanjutnya berkaitan dengan terwujudnya kinerja guru, maka tidak terlepas dari efektifnya kepuasan kerja guru yang berada di organisasi sekolah tersebut. Kepuasan kerja adalah sikap yang ditunjukkan seseorang dalam merasakan pekerjaannya. Menurut Robbins (2013:110), kepuasan kerja adalah sikap umum individu terhadap pekerjaannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah kesempatan untuk maju, keamanan kerja, gaji, organisasi dan manajemen, faktor intrinsik dan pekerjaan, kondisi kerja, aspek sosial dalam pekerjaan, komunikasi, dan fasilitas. Dengan terciptanya iklim sekolah yang kondusif, maka guru tersebut akan merasa nyaman dalam bekerja dan terpacu untuk bekerja lebih maksimal dan lebih baik lagi. Hal tersebut mencerminkan bahwa suasana sekolah yang kondusif sangat mendukung peningkatan kinerja guru.

Kepuasan kerja adalah sikap yang ditunjukkan seseorang dalam merasakan pekerjaannya. Pekerjaan membutuhkan interaksi dengan rekan kerja dan para atasan, mematuhi peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan organisasi, memenuhi standar kerja, hidup dengan suasana kerja yang sering kali kurang dari suasana ideal. Kelengkapan dari jumlah tenaga pengajar, dan kualitas dari guru tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, yang berujung pada peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru dituntut lebih profesional dalam menjalankan tugasnya.

Beberapa hasil penelitian terkait dengan kontribusi kepuasan kerja terhadap kinerja yang dapat peneliti himpun diantaranya:

1. Penelitian Dami (2013) menunjukkan ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara kepuasan kerja guru dengan kinerja guru SMA Methodist 1 Palembang dengan $r_{xy}=0.170$ dan $p = 0.266 > 0.05$. Ini berarti tinggi rendah kepuasan tidak akan berpengaruh terhadap tinggi rendah kinerja guru.
2. Penelitian Samto dan Mulyanto (2012) menunjukkan kepuasan Kkerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 2 Ngrampal Kabupaten Sragen. Di mana harga r_{hitung} 0,336 lebih besar dari harga r_{tabel} 0,254. artinya bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kepuasan kerja terhadap kinerja guru.

3. Penelitian Pradika dan Haris (2016) menunjukkan hasil analisis regresi tunggal menunjukkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru honorer sekolah dasar se kecamatan Jogonalan dengan koefisien determinasi sebesar 51,4%.
4. Penelitian Ratnasari (2017) menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis jalur didapat bahwa kontribusi pengaruh secara parsial dari kepuasan kerja terhadap kinerja guru sebesar 10,176%. Sementara perhitungan pengaruh secara tidak langsung dari kepuasan kerja terhadap kinerja guru melalui kedisiplinan guru sebesar 12,089%. Besarnya pengaruh tidak langsung dibandingkan dengan pengaruh langsung, hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan kepuasan kerja akan memiliki peran dan fungsi lebih efektif apabila diikuti dengan pelaksanaan kedisiplinan guru. Total pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja guru sebesar 22,265%.
5. Dhanik Riastuti, Dengan Judul Pengaruh Supervisi Akademik Dan Kepuasan Kerja Guru PAI Terhadap Kinerja Guru PAI Di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Sukoharjo Tahun 2017. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepuasan kerja guru terhadap kinerja guru. Perbedaan dari penelitian ini dengan penulis adalah penelitian ini hanya memiliki 2 variabel X yakni, Supervisi akademik dan Kepuasan Kerja, sedangkan penelitian penulis memiliki 3 variabel X yakni lingkungan kerja dan kepuasan kerja, selain itu variabel Y pada penelitian ini adalah kinerja guru Madrasah Aliyah.
6. penelitian Siti Zahra (2018) menunjukkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Tebing Tinggi dengan koefisien determinasi sebesar 47,3%.

Beranjak dari pemikiran di atas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan kinerja guru ditinjau dari aspek konsep diri dan kepuasan kerja. Adapun alasan peneliti memilih variabel penelitian tersebut berdasarkan pada pertimbangan bahwa konsep diri dan kepuasan kerja merupakan hal yang penting dalam sebuah lembaga pendidikan, karena guru yang ada dalam madrasah harus memiliki konsep diri dan kepuasan kerja. Jika guru tidak dapat mengembangkan konsep diri dan kepuasan kerja secara baik, maka diperkirakan akan terjadi penurunan kinerja guru yang tentunya berdampak bagi kualitas pembelajaran dan pendidikan.

Berdasarkan pada kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian secara lebih mendalam. Sehubungan dengan itu, peneliti mengambil judul “Hubungan Konsep Diri Dan Kepuasan Kerja Dengan Kinerja Guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi yang bertujuan untuk mendeskripsikan tiga hal yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel konsep diri guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar (X_1) dengan variabel kinerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.

2. Untuk mengetahui pengaruh variabel kepuasan kerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala (X_2) dengan variabel kinerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala (Y).
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel konsep diri guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala (X_1) dan variabel kepuasan kerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala (X_2) dengan variabel kinerja guru guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis statistik data variabel konsep diri guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala menunjukkan kategori tinggi dengan rentang interval 120 - 127 sebesar 32,67%, kategori sedang dengan rentang interval 113 - 119 sebesar 43,33% dan kategori rendah berada rentang interval 106 - 112 sebesar 25% . Dengan demikian, secara keseluruhan responden dalam penelitian ini memiliki kecenderungan dalam konsep diri kategori sedang.

Kenyataan ini merupakan fakta yang harus diperhatikan dan ditindak lanjuti oleh kepala madrasah untuk menciptakan suasana yang kondusif sehingga terbina konsep diri guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala yang baik. Kepala Madrasah untuk melakukan konsolidasi dan pembinaan guru secara intensif dan berkelanjutan sehingga konsep diri guru akan lebih baik pada masa mendatang.

Hal ini sejalan dengan penjelasan Agustiani (2013) bahwa konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungannya secara aktif.

Berdasarkan hasil analisis statistik data variabel kepuasan kerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala menunjukkan kategori tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut: kategori tinggi dengan rentang interval 113 - 123 sebesar 26,67%, kategori sedang dengan rentang interval 102 - 112 sebesar 66,33% dan kategori rendah dengan rentang interval 91 - 101 sebesar 10%. Berdasarkan kecenderungan data tersebut mengindikasikan bahwa secara keseluruhan responden penelitian mayoritas memiliki kecenderungan dalam kepuasan kerja kategori sedang.

Kenyataan ini merupakan fakta yang harus diperhatikan dan ditindak lanjuti oleh Kepala Madrasah dalam menciptakan kepuasan kerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala sebagaimana dijelaskan Aditya (2012:11), bahwa kepuasan kerja guru merupakan gejala kompleks yang memiliki berbagai faktor yang berpengaruh, yaitu personal, sosial, budaya dan ekonomi. Berdasarkan hasil analisis statistik data variabel kinerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala menunjukkan kategori tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut: kategori tinggi dengan rentang interval 117 - 131 sebesar 16,7%, kategori sedang dengan rentang interval 102 - 116 sebesar 33,3% dan kategori rendah dengan rentang interval 87 - 101 sebesar 50%. Berdasarkan kecenderungan data tersebut mengindikasikan bahwa secara keseluruhan responden penelitian mayoritas memiliki partisipasi kinerja dalam kategori kurang.

Kenyataan ini merupakan fakta yang harus diperhatikan dan ditindaklanjuti oleh Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir

Pasar Kabupaten Barito Kuala dengan memperhatikan berbagai faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja guru sebagaimana dijelaskan Yamin dan Maisah (2015) bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja guru yaitu: (1) faktor personal/individual, (2) faktor kepemimpinan, (3) faktor tim, (4) faktor sistem, dan (5) faktor kontekstual (situasional).

Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil dari analisis statistik, maka ketiga pengujian hipotesis dalam penelitian ini diterima baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama yaitu:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri dengan kinerja guru guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan kerja dengan kinerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari konsep diri dan kepuasan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.

Temuan pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala dengan kinerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala dengan angka korelasinya 0,348, hal ini berarti jika konsep diri meningkat satu poin maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,348. Variabel konsep diri guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala juga memberikan sumbangan yang efektif terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala dengan angkanya sebesar 12,1%. Besaran sumbangan konsep diri guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala disebabkan beberapa faktor yang turut mempengaruhi terbentuknya konsep diri itu sendiri yaitu persepsi dan pandangan guru terhadap konsep diri meliputi faktor personal terdiri dari percaya pada kemampuan sendiri dan pandangan terhadap masa depan, faktor situasional terdiri dari respon terhadap keberhasilan dan kegagalan, dan respon terhadap kritik dan pujian, dan faktor interpersonal terdiri dari relasi dengan orang lain.

Data ini menjadikan peluang bagi Kepala Madrasah untuk mengaktifkan pola-pola pembinaan guru yang lebih baik lagi agar terjadi peningkatan konsep diri guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. Konsep diri akan melahirkan karakter guru yang memiliki kepedulian untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya secara maksimal. Suasana sekolah yang kondusif dan sehat akan melahirkan konsep diri guru yang positif dalam memandang tugas dan pekerjaannya, sehingga yang diharapkan menunjukkan performa kinerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala yang tinggi pula.

Dalam hal ini Brooks dan Emmert (Rakhmat, 2016) menjelaskan individu yang memiliki konsep diri positif dapat ditandai dengan lima hal yaitu: (1) yakin akan kemampuannya mengatasi masalah, (2) merasa setara dengan orang lain, (3) menerima pujian tanpa rasa malu, (4) menyadari, bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat, dan (5) mampu memperbaiki dirinya karena sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak

disenangnya dan berusaha merubahnya.

Temuan penelitian ini mempertegas hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya diantaranya: (1) penelitian Sugiarta, Dantes, dan Natajaya (2013) yang menunjukkan terdapat determinasi yang signifikan antara konsep diri guru dengan kinerja guru, dengan koefisien korelasi sebesar 0,325. Hal ini berarti makin tinggi konsep diri guru, makin baik kinerja guru sekolah dasar di gugus IV Kecamatan Sukasada. Variabel konsep diri guru makin dapat menjelaskan makin tingginya kinerja guru sekolah dasar sebesar 10,5%. Temuan ini mengindikasikan bahwa konsep diri guru mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar. Sumbangan efektif (SE) variabel konsep diri guru terhadap kinerja guru sekolah dasar di gugus IV Kecamatan Sukasada sebesar 5,4%, (2) penelitian Lemba (2016) menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja. Berdasarkan perhitungan data, telah diperoleh angka koefisien jalur konsep diri terhadap efektivitas kerja (β_{31}) = 0,154. Hasil uji t dengan kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ dan $\alpha = 0,01$ dengan dk 1/110 dengan hasil t_{hitung} sebesar 10,615 dan t_{tabel} 2,358 ($\alpha = 0,01$). Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif konsep diri terhadap efektivitas kerja. kontribusi yang diberikan variabel konsep diri terhadap efektivitas kerja sebesar 6,9%, dan (3) penelitian Rauh (2013) menunjukkan terdapat kontribusi yang positif dan signifikan Konsep Diri Akademik terhadap Kinerja Guru melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = 82,837 + 0,506 X$ dengan kontribusi sebesar 69,8%.

Sebagaimana halnya variabel konsep diri guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala, maka variabel kepuasan kerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan kinerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala dengan besaran korelasi 0,512.

Hal ini menunjukkan kategori pengaruh antara kepuasan kerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala dengan kinerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala kategori sedang. Sumbangan efektif yang diberikan variabel kepuasan kerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala sebesar 26,2%.

Besaran sumbangan variabel kepuasan kerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala disebabkan faktor yang turut mempengaruhi terbentuknya kepuasan kerja itu sendiri yaitu faktor psikologi meliputi minat terhadap pekerjaan, ketentraman dalam bekerja, bakat dan keterampilan, faktor sosial meliputi interaksi sesama guru dan interaksi dengan atasan, faktor fisi meliputi jenis pekerjaan dan pengaturan waktu kerja dan istirahat dan faktor finansial meliputi gaji dan promosi. Oleh karena itu, data ini menjadikan peluang bagi Kepala Madrasah untuk meningkatkan kepuasan kerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala, karena kepuasan kerja merupakan salah satu faktor yang penting dalam peningkatan kinerja guru dengan memperhatikan faktor-faktor yang turut mempengaruhi kepuasan kerja tersebut sebagaimana dijelaskan Parwanto (<http://eprints.ums.ac.id/1441/Parwanto.Pdf>) bahwa faktor-faktor yang dapat menimbulkan kepuasan kerja yaitu: (1)

faktor hubungan antar pegawai, antara lain: (a) hubungan antara manajer dengan pegawai, (b) faktor fisik dan kondisi kerja, (c) hubungan sosial di antara pegawai, (d) sugesti dari teman sekerja, (e) emosi dan situasi kerja, (2) faktor individual, yaitu yang berhubungan dengan sikap orang terhadap pekerjaannya, umur orang sewaktu bekerja dan jenis kelamin, dan (3) faktor luar (*extern*), yang berhubungan dengan keadaan keluarga pegawai, finansial, pendidikan (*training, upgrading*, dan sebagainya).

Temuan penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan diantaranya: (1) penelitian Tentama (2012) menunjukkan terdapat korelasi positif yang sangat signifikan antara kepuasan kerja dengan kinerja pada guru Pegawai Negeri Sipil di SLB Negeri 1 Bantul ($r_{xy} = 0,551$; $p = 0,001$). Semakin tinggi kepuasan kerja pada guru yang dirasakan, maka akan semakin tinggi kinerjanya. Semakin rendah kepuasan kerja guru yang dirasakan, maka akan semakin rendah kinerjanya. Kepuasan kerja memberikan sumbangan efektif terhadap kinerja sebesar 30,4 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel kepuasan kerja cukup dominan dalam mempengaruhi kinerja guru Pegawai Negeri Sipil di SLB Negeri 1 Bantul, (2) penelitian Ahmadiansyah (2016) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru. Hasil penelitian diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,378 lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,186 dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru. Artinya variabel motivasi kerja dan kepuasan kerja berperan terhadap munculnya kinerja guru, dan (3) penelitian Harum, Manullang, dan Hartiwi (2015) menunjukkan perhitungan statistik nilai t_{hitung} sebesar 7,935 dan nilai signifikan 0,000 sedangkan t_{tabel} dengan derajat bebas pada α (0.05) sebesar 2.1063. Dengan demikian t_{hitung} (7,935) $>$ t_{tabel} (2.01063) dan nilai sig 0,000 $<$ 0,05, sehingga jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel kepuasan kerja terhadap kinerja guru pada Santa Theresia 1 Pangkal pinang.

Variabel konsep diri guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala dan kepuasan kerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala secara bersama-sama menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan dengan variabel kinerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala dengan besaran korelasi 0,514 dan sumbangan efektif yang diberikan konsep diri guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala dan kepuasan kerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala secara bersama-sama terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala adalah 26,4%. Hal ini bermakna bahwa masih terdapat lagi faktor-faktor yang dapat menunjang kinerja guru yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Konsep diri merupakan unsur penting dalam diri guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala yang berkaitan dengan pandangan, keyakinan dan penilaian individu terhadap seluruh keadaan dirinya sendiri yang mencakup seluruh pandangan individu akan dimensi fisiknya, karakteristik pribadinya, motivasinya, kelemahannya, kepandaianya, kegagalannya dan sebagainya.

Apabila konsep diri guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala positif maka hubungan antar guru dengan warga madrasah lainnya berjalan dalam interaksi edukatif yang harmonis. Kondisi konsep diri guru Madrasah Aliyah di

Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala seperti ini perlu terus dipelihara dan dikembangkan serta ditingkatkan karena dapat meningkatkan kinerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. Dalam konteks ini, maka jika konsep diri guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala bersifat positif, maka secara logika dapat dikemukakan bahwa akan semakin positif pula kinerjanya.

Selanjutnya kepuasan kerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala adalah keadaan emosional guru yang terjadi antara nilai balas jasa kerja guru dengan tingkat nilai balas jasa yang diinginkan oleh guru yang bersangkutan. Sedangkan kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja merupakan penampilan hasil kerja guru baik secara kuantitas maupun kualitas. Kinerja dapat berupa penampilan kerja perorangan maupun kelompok. Kinerja seorang guru akan baik jika guru mempunyai keahlian yang tinggi, kesediaan untuk bekerja, adanya imbalan atau upah yang layak dan mempunyai harapan masa depan.

Temuan di atas menjadikan peluang bagi Kepala Madrasah untuk mengaktifkan komunikasi yang dilakukan kepada guru secara baik. Apabila dicermati lebih lanjut mengenai sumbangan efektif dari kedua variabel yaitu variabel konsep diri guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala dan kepuasan kerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala adalah komunikasi Kepala Madrasah dengan guru, hal ini disebabkan karena kinerja guru ditentukan dengan adanya komunikasi yang berjalan dengan harmonis baik yang dilakukan oleh Kepala dengan guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari deskripsi data, analisis hipotesis dan pembahasan, maka simpulan penelitian adalah:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala dengan kinerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. Artinya semakin tinggi dan positif konsep diri maka semakin tinggi dan positif pula kinerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 12,1%. Hal ini diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel konsep diri guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala sebesar 12,1% dapat diprediksi dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. Adapun hasil perhitungan pada t tabel pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 1.671. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung diperoleh $2,826 > t$ tabel 1.671 artinya konsep diri berpengaruh terhadap kinerja guru.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan kerja Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala dengan kinerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. Artinya semakin tinggi dan positif kepuasan kerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala maka semakin tinggi dan positif pula kinerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 26,2%.

Hal ini dapat diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel kepuasan kerja sebesar 26,2% dapat diprediksi dalam meningkatkan kinerja guru. Adapun hasil perhitungan pada t tabel pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 1.671. maka dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung diperoleh $4,540 > t$ tabel 1.671 artinya kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara konsep diri dan kepuasan kerja dengan kinerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. Artinya semakin tinggi dan positif konsep diri dan kinerja guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala maka semakin tinggi dan positif pula kinerja guru dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 26,4%. Hal ini bermakna bahwa 26,4% dari variasi yang terjadi kinerja guru dapat diprediksi oleh kedua variabel bebas tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel f, nilai f tabel = 3,15 sedangkan f hitung = 10.249. Dengan demikian maka nilai signifikansi $30.682 > 3,15$ dan nilai sig F $0,00 < \alpha 0,005$. Artinya konsep diri dan kepuasan kerja guru berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

Dengan kata lain, konsep diri dan kepuasan kerja secara bersama-sama dapat meningkatkan kinerja guru.

Saran

Kepada peneliti lain bahwa penelitian ini perlu ditindak lanjuti khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel berbeda yang turut memberikan sumbangan terhadap kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aditya, Redia. (2012). *Kepuasan Kerja Guru*. Medan: USU Press.
- [2] Ahmadiansyah, Reza. (2016). *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah Salatiga*. Inject, Interdisciplinary Journal of Communication, Vol. 1.
- [3] Anoraga, Panji. (2012). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Arikunto, Suharsimi. (2012). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Burns, R, B. (2012). *Konsep Diri, Teori Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*, Terj. Eddy, Jakarta: Arcan.
- [6] Cage, L.N. dan David C. B. (2012). *Educational Psychology*, New York: Houghton Mifflin Company.
- [7] Coulhoun, J. F. dan Acocella, J.R. (2013). *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. Alih Bahasa: Satmoko. Semarang: IKIP Semarang Press.
- [8] Dami, Zummy Anselmus. (2013). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja dan Etos Kerja dengan Kinerja Guru SMA Methodist 1 Palembang*. Jurnal: Cakrawala, Tahun II.
- [9] Dharma, Agus. (2013). *Manajemen Prestasi Kerja*, Jakarta: Rajawali Pers.
- [10] Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [11] Djismi, Sultan. (2015). *Correlation Among Knowledge of Scholl Based Management, Self-Concept, and Teaching Motivation with Teacher's Performance*. Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM) Vol 13.
- [12] Gunawan, Adi Wirawan. (2012). *Genius Learning Strategi*. Jakarta: Grasindo.

- [13] Haris, Abdul dan Pradika, Antonia Linggar. (2016). *Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Honorer Sekolah Dasar) Di Kecamatan Jogonalan KabupatenKlaten*. Jurnal: Kiat BISNIS Volume 6.
- [14] Harum, Welianus., Manullang, Rizal R. dan Hartiwi, Devina Clearesta. (2015). *Analisis Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus di KB-TK- SD Santa Theresia I Pangkalpinang)*. Jurnal Ilmiah Progresif Manajemen Bisnis (JIPMB), Volume 8, Nomor 2, November 2015 ISSN 2354-5682 44 www.stie- ibek.ac.id, Jurnal Progresif Manajemen Bisnis STIE-IBEK.
- [15] Hasibuan, Melayu. S.P. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Mas Agung.
- [16] Herawati, Mirna. (2017). *Konsep Diri Guru Dapat Mempengaruhi Kinerja Guru Di Sekolah DasarNegeri Sawah 2 Ciputat*. Jurnal: Research and Development Journal of Education Vol.4.
- [17] Hurlock, E.B. 92015). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi V. Alih Bahasa: Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- [18] Lemba, Vinsensius Crispinus. (2016). *Pengaruh Konsep Diri Dan Disiplin Terhadap Efektivitas Kerja Guru Sma Negeri Di Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur*. Jurnal: Manajemen Pendidikan, Vol. 5.
- [19] Maiyulita, Yarniasti. (2015). *Kontribusi Konsep Diri Dan Motivasi Berpretasi Terhadap Kinerja Guru SD Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok*. Jurnal: Pedagogi Ilmu Pendidikan Volume: XV No.2.
- [20] Mangkunegara. A.A.P. (2014). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- [21] Pidarta, Made. (2014). *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- [22] Pudjijogyanti, Clara Roro. (2013). *Konsep Diri Dalam Pendidikan*, Jakarta: Arcan.
- [23] Rakhmat, Jalaluddin. (2016). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya.
- [24] Ratnasari, Diah. (2017). *Hubungan Kepuasan Kerja Dan Kedisiplinan Guru Dalam Mendukung Kinerja Guru Mtsn Di Kabupaten Majalengka*. Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan VII.
- [25] Rauh, I Nyoman. (2013). *Kontribusi Kompetensi Profesional Guru, Konsep Diri Akademik Serta Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Matematika Di Tingkat SMA Se-Kabupaten Karangasem*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan.
- [26] Retnaningsih, dkk. (2014). *Aktualisasi Diri*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- [27] Rivai, Veitzhal. dkk. (2018). *Performance Appraisal*. Edisi Kedua: RajaGrafindo Persada.
- [28] Robbins, Stephen P. (2013). *Perilaku Organisasi*. Terjemahan Benjamin. Jakarta: Indeks.
- [29] Ruky, A.S. (2012). *Manajemen Penggajian dan Pengupahan*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- [30] Rusman. (2014). *Manajenen Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [31] Sagala, Syaiful. 2016). *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*. Jakarta: Nimas Multima.
- [32] Sagala, Syaiful. (2017). *Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- [33] Sahertian, Piet, A. (2015). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam RangkaPengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [34] Samto dan Mulyanto. (2012). *Pengaruh Kepemimpinan Dan Kepuasan Kerja Terhadap*

-
- Kinerja Guru Di Smp Negeri 2 Ngrampal Sragen*. Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia Vol. 6.
- [35] Saud, Udin. Saefuddin. (2015). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- [36] Siagian, Sondang. P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [37] Simamora. (http://guruvalah.20m.com/motivasi_mutu_kinerja21.pdf,
- [37] Setyati dan Dwiatmaja, Cristantius. (2016). Analisis Pengaruh Persepsi Diri, Motivasi, Dan Konsep Diri Terhadap Kinerja Guru *Near Phase Pension* Di Sma Negeri 1 Semarang Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Edisi VII.
- [38] Sogiono. (2016). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- [39] Sugiarta, Made Pasek., Dantes, Nyoman dan Natajaya, Nyoman. (2013). *Determinasi Sikap Guru Terhadap Profesinya, Konsep Diri, Dan Iklim Kerja Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Gugus IV Sukasada*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar Volume.
- [40] Tentama, Fatwa. (2015). *Peran Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pada Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Yogyakarta*. Jurnal Psikologi Undip Vol.14.
- [41] Timpe, A.D. (2012). *Kinerja*. Penerjemah Sofyan Citmat. Jakarta: Gramedia.
- [42] Usman, H. (2015). *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Edisi Kedua, Jakarta: BumiAksara.
- [43] Yamin, Martinis dan Maisah. (2015). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- [44] Yuniarsih, T. dan Suwatno. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Teori, Aplikasi dan Isu Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN